

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

Nama ‘A.B.O.V.E.’ merupakan singkatan dari ‘*A Bunch of Visual Enthusiasts*’ yang memiliki makna sekumpulan orang yang memiliki ketertarikan visual. ‘Space’ merujuk pada ruangan di mana orang-orang tersebut bekerja sama untuk menciptakan suatu karya. Above Space merupakan sebuah *post-production house* yang menyediakan jasa *color grading* dan *online editing* untuk film, iklan, dan *music video*. Khususnya untuk *online editing*, beberapa jasa yang ditawarkan merupakan *touch-up*, *compositing*, *motion graphics*, dan *rotoscoping*.



*Gambar 2.1 Logo Above Space.*

*(Dokumentasi Perusahaan)*

Above Space dimulai sebagai kolektif antara tiga *freelancer* yang bernama Zacka Abi Burdah, Aditya Pradana, dan Ibnu Fajar. Kolektif tersebut terbentuk karena mereka bekerja di satu gedung, yaitu sebuah rumah di Cisanggiri, Jakarta Selatan. Mereka beroperasi di lantai dua gedung tersebut, dan akhirnya menamakan kolektifnya sebagai Iron Studio. Pada 2021, mereka melakukan ekspansi terhadap kolektif tersebut, yang menjadi sebuah *post-production house* bernama Above Space dengan tim yang lebih besar. Mereka membagi tim menjadi tiga divisi, yaitu *color grading*, *online editing*, dan *management*.

Pada saat ini, tim Above Space terisi oleh 13 anggota. Di kantor, terdapat 2 ruangan untuk *color grading* yang juga digunakan untuk *online present*, 1 ruangan *online*, dan 2 *co-working space* yang dapat digunakan oleh tim ataupun klien. Ruangan *grading* dilengkapi oleh *PC*, monitor yang terkalibrasi, dan *sound system* yang memadai untuk *online present*. Kemudian ruangan *online* memiliki 6 *PC*, monitor, dan *drawing tablet wacom* yang digunakan oleh para *online editor*, *post-producer*, dan *facility*. Ruangan tersebut cukup untuk 7-8 orang, sehingga juga dapat digunakan oleh *assistant colorist* dan *finance*, yang biasanya menggunakan *laptop* pribadi.

*Tabel 2.1 Business Model Canvas Above Space.*

<b>Key Partners</b>	<b>Key Activities</b>	<b>Value Propositions</b>	<b>Customer Relationships</b>	<b>Customer Segments</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rumah produksi</li> <li>• Agensi</li> <li>• Klien</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyediakan jasa <i>color grading</i> dan <i>online editing</i></li> <li>• Komunikasi bersama klien sepanjang <i>timeline</i> proyek untuk mempertahankan visi yang diinginkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kompeten secara <i>skill</i> untuk memberi <i>treatment</i> sesuai arahan klien</li> <li>• Reputasi yang baik, dipercaya untuk mengerjakan proyek untuk <i>brand</i> dan artis ternama (e.g. Netflix,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menciptakan ruang kolaborasi antara klien dan Above Space</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rumah produksi</li> <li>• <i>Filmmaker</i></li> <li>• Agensi</li> <li>• Individu atau kolektif dengan ide yang menarik dan berpotensi</li> </ul>
	<b>Key Resources</b>		<b>Channels</b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Colorist dan <i>online editor</i></li> <li>• Equipment</li> <li>• Workspace</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Media sosial (Instagram)</li> <li>• Website</li> <li>• E-mail</li> <li>• WhatsApp</li> </ul>	

		Samsung, Isyana Sarasvati, Indonesia Kaya)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Word-of-mouth</i></li> <li>• <i>Networking</i> di acara <i>screening</i> karya</li> </ul>	
<b>Cost Structure</b>		<b>Revenue Streams</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Upah karyawan</li> <li>• Konsumsi tim <i>in-house</i>, <i>intern</i>, dan para klien</li> <li>• Biaya <i>equipment</i></li> <li>• Biaya gedung (<i>maintenance</i> dan operasional)</li> <li>• Biaya <i>subscription</i> dan <i>storage</i></li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Upah jasa <i>color grading</i> dan <i>online editing</i></li> </ul>	

(Dokumentasi Pribadi)

Tabel 2.2 Analisis SWOT Above Space.

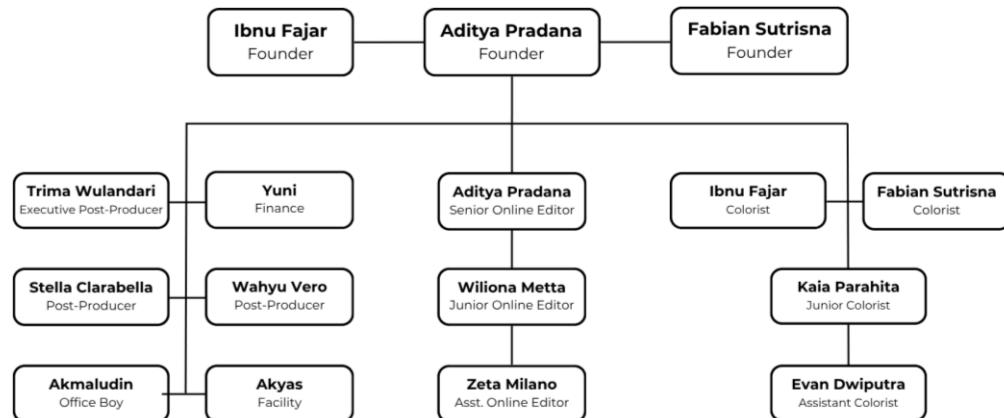
<b>Strengths</b>	<b>Weaknesses</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki tim yang kompeten dalam bidangnya</li> <li>• Beberapa anggota sudah berpengalaman di industri <i>post-production</i> lebih dari 10 tahun</li> <li>• Memiliki <i>equipment</i> yang memadai untuk <i>color grading</i> dan <i>online editing</i></li> <li>• Memiliki 2 ruangan <i>present</i> dan 2 ruangan <i>co-working</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruangan <i>online</i> tergolong cukup untuk tim <i>in-house</i> namun tidak dapat menampung lebih dari 8 orang, sehingga akan sulit jika membutuhkan anggota tim yang lebih banyak untuk kedepannya</li> <li>• Kedua ruang <i>present</i> masih cukup kecil untuk menampung banyak orang, terutama karena</li> </ul>

<p><i>space</i> yang dapat digunakan oleh tim Above Space ataupun tim klien</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerima jasa <i>color grading</i> dan <i>online editing</i> dari market internasional melalui <i>remote work</i></li> <li>• Dipercayai oleh <i>brand</i> dan artis ternama</li> </ul>	<p>tim klien dapat berjumlah 10 hingga 15 orang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya anggota <i>online editing</i> sehingga masih membutuhkan anggota eksternal atau <i>freelancer</i> untuk kebutuhan <i>GFX, motion graphics</i>, dan <i>rotoscoping</i></li> </ul>
<p><b>Opportunities</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerjasama dengan klien internasional memberi Above Space kesempatan untuk membuka cabang di luar negeri</li> <li>• Kemungkinan menerima lebih banyak proyek <i>film</i> kedepannya karena beberapa <i>short film</i> yang dikerjakan oleh Above Space telah tembus festival film domestik dan internasional</li> </ul>	<p><b>Threats</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat banyak kompetisi di Jabodetabek karena jumlah <i>post-production house</i> yang cukup banyak</li> <li>• Beberapa proyek berisiko tertunda, sehingga dapat merusak <i>timeline</i> proyek yang berbeda</li> </ul>

(Dokumentasi Pribadi)

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan.

(Dokumentasi Perusahaan)

Pada saat ini, Above Space dipimpin oleh Ibnu Fajar, Aditya Pradana, dan Fabian Sutrisna. Para *founder* bertanggung jawab dalam membuat keputusan untuk perusahaan, yang dibantu oleh tim *management*. Tim *management* dipimpin oleh *executive post-producer* yang mengurus kontrak bersama klien, kemudian proyek akan disampaikan ke *post-producer* untuk dialurkan pada divisi kreatif. Terdapat juga anggota *finance*, *office boy*, dan *facility* yang menjaga keuangan, kebutuhan sehari-hari, dan bantuan tambahan untuk *post-production*.

Lalu tim kreatif terbagi menjadi dua divisi, yaitu *online editing* dan *color grading*. Pada tim *online editing*, terdapat *senior online editor*, *junior online editor*, dan penulis sebagai *assistant online editor*. Terakhir, terdapat tim *colorist* yang terdiri oleh 2 *head colorist*, *junior colorist*, dan *assistant colorist*.